

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*), yaitu peneliti berperan penuh dalam penelitian dengan cara pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian. Mengutamakan teknik observasi dan memfokuskan diri pada pengamatan secara langsung untuk mengumpulkan data lapangan dari fenomena. Penelitian ini memakai pendekatan deskriptif yaitu fokus pada pendeskripsian gejala dan fakta yang berlangsung pada objek yang diteliti secara sistematis.¹

Jenis penelitian kualitatif berfungsi untuk mengembangkan teori dan menggali informasi data terkait tentang pemecahan masalah.² Maka dari itu, jenis ini dipilih untuk mendukung pelaksanaan penelitian yaitu berusaha meuraikan dan menjawab bagaimana nilai-nilai akhlak tasawuf dalam tradisi pembacaan manakib Syekh Samman Al-Madani dan respon jemaah *manakiban* terhadap nilai-nilai akhlak tasawuf di Desa Kurau, Kabupaten Tanah Laut.

Tujuan akhir dari penelitian ini berusaha meuraikan dan menjawab bagaimana nilai-nilai akhlak tasawuf yang terkandung dalam pembacaan manakib Syekh Samman al-Madani dan respon jemaah *manakiban* terhadap nilai-nilai akhlak tasawuf tersebut di Desa Kurau Kabupaten Tanah Laut.

¹Hussein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 22.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 125.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Kurau Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut. Adapun waktu dari pelaksanaan penelitian dimulai dari 21 Juli 2023 sejak observasi lanjutan ketika berada di tempat lokasi penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang menjadi responden sekaligus sampel dalam penelitian.³ Responden yang dipilih peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu peneliti melakukan pertimbangan terhadap pemilihan kriteria yang dinilai mampu menjadi penyaji data yang tepat ketika dilakukannya wawancara. Kriteria tersebut membantu peneliti mencari data yang tepat dan terpercaya, agar data yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang peneliti kaji.⁴

Umumnya kegiatan pembacaan manakib yang dilaksanakan pada kegiatan keagamaan rumahan di Desa Kurau dihadiri oleh 25-30an jemaah. Jemaah *manakiban* bersifat campuran yaitu dihadiri oleh laki-laki dan perempuan. Kecuali kegiatan manakiban Siti Khadijah yang biasanya hanya dihadiri oleh jemaah perempuan. Kriteria subjek yang peneliti pilih dalam penelitian ini adalah tokoh agama yang menjadi pemimpin kegiatan dan para jemaah yang mengikuti

³Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawati Pers, 2014), 112.

⁴Eureka Pendidikan “Teknik Sampling pada Penelitian Kualitatif”, dalam Teknik Sampling Pada Penelitian Kualitatif – Eureka Pendidikan, diakses pada 16 April 2023.

kegiatan pembacaan manakib Syekh Samman al-Madani. Kriteria tokoh agama sebagai informan yang peneliti pilih antara lain:

- a. Memiliki *ijazah* manakib Syekh Samman al-Madani
- b. Sering menjadi pemimpin dan pembaca manakib pada kegiatan *manakiban*

Sedangkan kriteria untuk jemaah ialah antara lain:

- a. Mengetahui kegiatan manakib
- b. Sering mengikuti kegiatan manakib
- c. Pernah menjadi pelaksana kegiatan pembacaan manakib Syekh Samman al-Madani

Peneliti memilih sampel pembaca/pemimpin kegiatan dan jemaah *manakiban* yang berasal dari masyarakat Desa Kurau, Kabupaten Tanah Laut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah konsep problematika yang menjadi inti penelitian. Dalam penelitian ini, objek yang dimaksud adalah nilai-nilai akhlak tasawuf yang terkandung pada pembacaan manakib Syekh Samman al-Madani di Desa Kurau Kabupaten Tanah Laut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini memakai dua sumber data sebagai acuannya, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Penjelasan kedua sumber data tersebut sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber asli yang terpercaya dan berhubungan erat dengan inti permasalahan yang diteliti. Golongan data primer yang termasuk dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari hasil wawancara maupun observasi partisipatif yang berasal dari penelitian di lapangan. Subjek yang mendukung timbulnya data primer, sudah ditetapkan dan dipilih oleh peneliti melalui metode *purposive sampling*. Subjek-subjek tersebut yaitu pemimpin kegiatan pembacaan manakib Syekh Samman al-Madani dan para jemaah *manakiban*.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data tambahan penelitian yang diperoleh secara tidak langsung ketika melakukan penelitian di lapangan. Data sekunder berposisi sebagai data pendukung dan penunjang kelancaran penelitian. Data yang dimaksud berupa dokumen-dokumen seperti buku, artikel jurnal, internet, dan sumber-sumber terpercaya lainnya yang berkaitan dengan nilai-nilai akhlak tasawuf dan pembacaan manakib Syekh Samman al-Madani.⁵

Beberapa karya tulis yang menjadi data sekunder dan referensi penting dalam penelitian ini antara lain kitab manakib yang berjudul “رساله مناقب ولي الله” karya Habib Muhammad bin Hasyim al-Habsy dan buku yang berjudul Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia karya Abduddin Nata.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 225.

2. Sumber data

Sumber data yang terpercaya dan dipilih dalam pelaksanaan penelitian, antara lain:

- a. Tokoh agama pertama yang peneliti wawancarai yaitu Guru AS. Beliau adalah guru agama di Pondok Pesantren Nurul Islam Kurau, yang juga menjadi salah satu tokoh agama yang sering memimpin kegiatan keagamaan di Desa Kurau, Kabupaten Tanah Laut.
- b. Jemaah *manakiban*: adalah sumber data primer, beberapa perwakilan jemaah yang akan peneliti wawancarai dan tentunya memenuhi kriteria subjek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini memakai teknik triangulasi yaitu kombinasi dari teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik triangulasi bertujuan untuk mencapai dan menguji kevalidan dari sumber data yang didapatkan.⁶ Penjelasan mengenai teknik triangulasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2. Observasi

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi. Melalui cara pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian dengan pencatatan sistematis untuk melihat tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti.⁷ Peneliti memakai metode observasi partisipatif yaitu ikut serta dan mengamati

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 125.

⁷Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 80.

kegiatan pembacaan manakib Syekh Samman al-Madani. Selain itu juga, mengamati sikap-sikap subjek yang menjadi fokus dalam penelitian. Melalui metode ini, peneliti akan lebih memahami konteks gejala dan mendapati data-data lengkap diujung proses penelitian.⁸ Dalam penelitian ini observasi dilakukan di Desa Kurau sebagai lokasi fokus penelitian dan jemaah *manakiban* sebagai kelompok yang diamati.

3. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui metode wawancara, yaitu melakukan teknik pengumpulan data secara lisan menggunakan interaksi langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada subjek (narasumber) yang menguasai objek permasalahan.⁹ Peneliti bergerak sebagai pewawancara yang menggali informasi mengenai pokok permasalahan yang terkait. Sebelumnya, peneliti melaksanakan proses wawancara acak dan tidak terstruktur kepada jemaah *manakiban* yang hadir setelah kegiatan pembacaan manakib Syekh Samman al-Madani berakhir.

Namun, setelah itu peneliti melaksanakan proses wawancara lanjutan dimulai pada bulan Juli 2023 secara semi struktur (*semi structured interview*) yakni terbuka dan *luwes*. Peneliti juga menggunakan wawancara mendalam agar mendapatkan data-data yang lebih lengkap dari narasumber.¹⁰ Dalam melaksanakan proses wawancara lanjutan, peneliti melakukannya secara bertahap menyesuaikan waktu dari para narasumber yang menjadi responden dalam

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 106-109.

⁹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 75.

¹⁰Seto Mulyadi, ddk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Metode Mixed Method*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2019), 232-233.

penelitian. Narasumber penelitian ini berasal dari tempat penelitian yang sering kali ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan *manakiban*.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini menjadi sumber data yang melengkapi data-data yang telah ada yang berasal dari catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, autobiografi, catatan harian, gambar, foto, video, dan lainnya.¹¹ Dokumentasi bertujuan untuk menunjang kelancaran penelitian yang dikerjakan. Dokumentasi yang dipakai dalam penelitian ini ialah foto-foto dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan pembacaan manakib Syekh Samman al-Madani, dokumentasi foto ketika melakukan wawancara kepada para narasumber jemaah *manakiban* di Desa Kurau, serta kitab manakib yang menjadi acuan pelengkap dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengolahan Analisis Data

Ada beberapa tahapan yang akan dilakukan peneliti dalam mengolah dan menganalisis data, antara lain sebagai berikut:

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data terbagi menjadi beberapa langkah, yakni:

- a. Menetapkan lingkup objek permasalahan yang akan diteliti, yaitu nilai-nilai akhlak tasawuf yang terkandung pada tradisi pembacaan manakib Syekh Samman al-Madani,

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124.

- b. Melakukan observasi dan dokumentasi terhadap kegiatan pembacaan manakib Syekh Samman, kepada para tokoh agama, serta para jemaah yang akan diwawancarai,
- c. Menyiapkan dan menyusun beberapa pertanyaan untuk wawancara kepada para narasumber yang telah dipilih. Pertanyaan yang telah disiapkan tersebut akan menjadi jembatan bagi peneliti untuk menggali pendapat-pendapat dan respon para tokoh agama serta para jemaah terhadap permasalahan yang peneliti kaji,
- d. Memilih 1 orang tokoh agama, 4 jemaah laki-laki, dan 6 jemaah perempuan yang sesuai dengan kriteria yang sudah peneliti tentukan,
- e. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis lebih lanjut agar ditemukan hasilnya dan dapat disajikan kepada para pembaca.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif telah dilakukan pada saat perencanaan penelitian. Maksudnya, sebelum turun ke lokasi peneliti sudah melakukan analisis data awal sebagai bahan acuan dari fokus penelitian yang akan dituju dan mendapati data-data yang diperoleh sementara. Kemudian berkembang sesuai kejadian yang ada di lapangan ketika peneliti melakukan observasi kajian lanjutan.¹² Proses jalannya penelitian dari awal penentuan penelitian, hingga penelitian ini akhirnya selesai menggunakan tiga langkah teknik analisis yaitu sebagai berikut:

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 132.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses dari teknik analisis data yang cara kerjanya untuk menyederhanakan dan memfokuskan data-data lapangan yang masih mentah dan belum tertata menjadi data-data yang sudah terseleksi, tertata, dan dianggap penting dalam penelitian. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian hingga selesai.¹³ Pada penelitian yang sedang dikerjakan, fungsi reduksi data lainnya yaitu membantu peneliti untuk menambahkan data yang masih kurang dengan memulai menentukan tema, mengonsepkkan pola, dan meringkasnya menjadi data inti.

Reduksi data dalam penelitian ini, peneliti akan merangkum dan mencari poin-poin yang pentingnya saja dari data-data narasumber yang telah diperoleh. Data tersebut termasuk tentang respon jemaah *manakiban* terhadap nilai-nilai akhlak tasawuf yang terkandung di dalam tradisi pembacaan manakib Syekh Samman al-Madani di Desa Kurau Kabupaten Tanah Laut.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahap lanjutan dari reduksi data. Penyajian data adalah proses menyajikan data yang sudah disusun dalam bentuk diskripsi, dan menampilkan hubungan-hubungan antar data dan bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menyimpulkan data akhir yang telah didapatkan.¹⁴

Penyajian data dalam penelitian ini akan mendeskripsikan pengetahuan tokoh agama dan para jemaah *manakiban* tentang nilai-nilai akhlak tasawuf yang

¹³Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", dalam Jurnal *Alhadharah*, Vol. 17 No. 33, Januari-Juni 2018, 91.

¹⁴Ahmad dan Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis data Kualitatif", dalam Jurnal *Pincis*, Vol. 1 No. 1, Desember 2021, 184.

terkandung pada pembacaan manakib Syekh Samman al-Madani. Penyajian data ini juga akan memaparkan respon-respon dari subjek penelitian pada nilai-nilai akhlak tasawuf tersebut.

c. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Verifikasi data adalah proses terakhir dari analisis data. Ketika peneliti sudah memasuki tahapan ini maka langkah selanjutnya mencari kesimpulan dari kandungan hasil tahapan-tahapan sebelumnya. Dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung dengan cara peninjauan yang terpadu dan pengembangan pikiran secara berulang. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menggali makna data akhir yang terdapat dalam konsep dasar pada penelitian.¹⁵ Pada tahap ini data mengenai kegiatan pembacaan manakib Syekh Samman al-Madani akan dihubungkan dengan konsep nilai-nilai dan direlevansikan dengan kandungan akhlak tasawuf pada pembacaan manakibnya. Kemudian dihubungkan lagi pada respon para jemaahnya. Setelah itu, data akan disajikan secara deskriptif dan sistematis. Kesimpulan-kesimpulan yang didapatkan pada akhirnya akan terlihat secara akurat dan jelas.¹⁶

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data berfungsi untuk membuktikan penelitian tersebut benar-benar ilmiah. Keabsahan data dilakukan untuk memperkuat pondasi data

¹⁵Ahmad dan Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis data Kualitatif", 184.

¹⁶Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", 94.

sekaligus menguji data yang didapatkan.¹⁷ Keabsahan data berperan penting dalam penelitian kualitatif, penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah menggunakan cara pengujian data. Dalam penelitian ini proses uji pengabsahan data melalui teknik triangulasi, bertujuan untuk memperkuat teori dan metodologi dari penelitian. Pengujian melalui triangulasi dalam penelitian ini, menguji data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁸

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kevalidan data dengan memeriksa kembali sumber-sumber yang menjadi awal hasil data didapatkan. Kemudian, peneliti menganalisis data dan apabila sudah mencapai hasil akhir lalu ditarik kesimpulan. Lalu, membuat kesepakatan bahwa data yang didapat sesuai dengan yang ada pada sumber.¹⁹

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah uji keabsahan data menggunakan cara pemeriksaan data yang berasal dari sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Maksudnya, data yang sudah didapatkan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi selanjutnya di cek dan dihubungkan dengan data yang berasal dari subjek penelitian. Apabila dalam pengecekan didapati

¹⁷Uhad Suharsaputrio, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: Rafika Aditama, 2012), 218.

¹⁸Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi", dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 22 No. 1, Tahun 2016, 76.

¹⁹Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", dalam *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol 12 Ed. 3, Tahun 2020, 150.

perbedaan-perbedaan data, maka peneliti harus melakukan diskusi kembali kepada subjek untuk menentukan kepastian dari kebenaran data.²⁰

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara pengecekan ulang terhadap data dari sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama namun dengan waktu yang berbeda. Pemilihan waktu saat mengumpulkan data mempengaruhi kelancaran penelitian. Apabila dalam situasi dan waktu yang berbeda, hasil uji menunjukkan perbedaan data atau informasi maka peneliti akan melakukannya kembali hingga menemukan kepastian data.²¹

H. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah tata cara sikap yang dilakukan dalam proses berlangsungnya penelitian. berisikan ketentuan yang memuat benar, salah, baik dan buruk. Aspek-aspek tersebut, antara lain:

1. Memiliki lembar persetujuan riset penelitian berasal dari surat izin riset yang dikeluarkan oleh pihak terkait (Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dan pihak desa) untuk izin kegiatan penelitian.
2. Meminta izin dan persetujuan secara pribadi kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam proses penelitian yakni kepala desa, tokoh agama serta para jemaah *manakiban* yang termasuk sebagai responden untuk kepentingan dokumentasi, pengambilan foto, dan perekaman suara.

²⁰Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, 150-151.

²¹Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, 151.

3. Menjaga privasi serta kerahasiaan dari subjek penelitian.
4. Memakai atribut yang melambangkan identitas instansi sebagai mahasiswa seperti menggunakan almamater Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin ketika melaksanakan kegiatan observasi ataupun wawancara.

